

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan secara empiris apakah ada perbedaan tingkat kelengkapan pengungkapan antara industri profil tinggi dan profil rendah, bersama dengan mendeteksi hingga tingkat kelengkapan pengungkapan terbaik di berbagai perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela yang signifikan antara profil tinggi industri dan profil rendah. Dalam penelitian ini, instrumen analisis yang digunakan adalah Indeks Kelengkapan Pengungkapan dan uji beda rata-rata *Independent Sample t-Test*. Apabila angka signifikan < 0.05 maka H_0 diterima, dan jika angka > 0.05 maka H_0 ditolak. Hasil uji coba H_{a1} yang dilakukan 31 berbagai industri sektor perusahaan (13 perusahaan papan atas dan 18 perusahaan papan bawah industri) menunjukkan nilai signifikansi pada tingkat kelengkapan *mandatory disclosure* mempunyai probabilitas dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,004, dengan hasil yang H_{a1} diterima. Artinya ada perbedaan tingkat kelengkapan pengungkapan wajib itu signifikan antara industri profil tinggi dan profil rendah. Sedangkan hasil uji coba H_{a2} yang dilakukan 31 berbagai industri sektor perusahaan (13 perusahaan papan atas dan 18 perusahaan papan bawah industri) menunjukkan nilai signifikansi pada tingkat kelengkapan *mandatory disclosure* mempunyai probabilitas dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000, dengan hasil yang H_{a2} diterima. Artinya ada perbedaan tingkat kelengkapan pengungkapan sukarela itu signifikan antara industri profil tinggi dan profil rendah.

Kata kunci: Pengungkapan, Wajib, Sukarela, High-Profile, Low-Profile.

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically prove whether there are differences in the level of completeness of disclosure between high profile and low profile industries, together with detecting to the best level of disclosure completeness in various industrial sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Significant differences in the level of completeness of voluntary disclosure between high profile and low profile industries. In this study, the analysis instrument used was the Completeness Index Disclosure and the Independent Sample t-Test average difference test. If a significant number < 0.05 , H_0 is accepted, and if a number > 0.05 , H_0 is rejected. The results of the H_{a1} trial conducted by 31 various industry sector companies (13 top-tier companies and 18 lower-tier industrial companies) showed a significance value at the level of completeness of mandatory disclosure having a probability below 0.05 that is equal to 0.004, with the results H_{a1} received. This means that there are significant differences in the level of completeness of mandatory disclosure between high profile and low profile industries. Whereas the results of H_{a2} trials conducted by 31 various industrial sector companies (13 top-tier companies and 18 lower-tier industrial companies) showed a significance value at the level of completeness of mandatory disclosure having a probability below 0.05 that is equal to 0.000, with the results H_{a2} received. This means that there is a significant difference in the level of completeness of voluntary disclosure between high profile and low profile industries.

Keywords: Disclosure, Mandatory, Voluntary, High-Profile, Low-Profile.